

PENGUASAAN MUFRADAT MELALUI MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA MTsN 5 JOMBANG

PIPIT DIAN JUNAIDAH

MTsN 5 Jombang

email: pipitjunaidah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) setelah diterapkannya penguasaan mufradat (kosa kata) melalui media lagu. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII-G MTs Negeri 5 Jombang pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 30 anak. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram dengan menggunakan analisis interaktif, melalui empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan analisis data hasil tes keterampilan menulis pada siklus I diketahui bahwa skor rata-rata yang dicapai siswa yaitu 73,33, terjadi peningkatan 10% dari prasiklus dengan skor rata-rata 63,33. Pada siklus II skor rata-rata yang dicapai siswa yaitu 79,33, menunjukkan peningkatan sebesar 6% dari siklus I. Dapat diketahui pula bahwa skor rata-rata keterampilan menulis siswa dari prasiklus ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 16%. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufradat (kosa kata) melalui media lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Bahasa Arab, penguasaan mufradat

ABSTRACT

This research is a class action research (classroom action research). The purpose of this study was to find out how to improve writing skills (*maharah al-kitabah*) after implementing mufradat (vocabulary) mastery through song media. The subjects of this study were class VII-G students of MTs Negeri 5 Jombang in the odd semester of the 2022/2023 academic year with a total of 30 students. Data collection in this study used observation and test techniques by presenting data in the form of tables and diagrams using interactive analysis, through four components of the analysis process, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. This classroom action research was carried out in two cycles. Based on the data analysis on the results of the writing skills test in cycle I, it was found that the average score achieved by students was 73.33, an increase of 10% from pre-cycle with an average score of 63.33. In cycle II the average score achieved by students was 79.33, indicating an increase of 6% from cycle I. It can also be seen that the average score of students' writing skills from pre-cycle to cycle II has an increase of 16%. Based on the indicators of research success, it can be concluded that mastery of mufradat (vocabulary) through song media can improve writing skills (*maharah al-kitabah*).

Keywords: Writing skills, Arabic, mastery of mufradat

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan, karena dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi, bertukar pikiran dan ide antara satu dengan yang lainnya baik secara lisan maupun tulisan. Dalam era globalisasi, eksistensi Bahasa Arab bagi masyarakat sangat penting, karena Bahasa Arab merupakan Bahasa Internasional yang telah ditetapkan oleh Perserikatan

Bangsa-Bangsa (PBB) selain Bahasa Inggris, Rusia, Prancis, Spanyol dan Tionghoa (Mauidlhotun Nisa, 2018).

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi di bagian negara timur tengah, dan sampai sekarang masih menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari di berbagai lembaga pendidikan khususnya di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Secara historis salah satu faktor eksistensi Bahasa Arab sampai sekarang adalah karena Bahasa Arab merupakan Bahasa Al Qur'an dan Bahasa agama (Baca: Islam), seperti dalam salat, dzikir dan do'a (Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, 2011).

Pembelajaran Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib di beberapa lembaga pendidikan di Indonesia. Dalam perkembangan pembelajaran Bahasa Arab, ada empat keterampilan berbahasa (Arab) yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut dibagi menjadi dua jenis, pertama keterampilan reseptif meliputi keterampilan mendengar dan membaca, kedua keterampilan produktif yaitu keterampilan berbicara dan menulis (Ulin Nuha, 2012).

Diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis sangat dibutuhkan karena dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis bukan merupakan kemampuan yang diwariskan turun temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar dan ketekunan seseorang. Dengan demikian perkembangan kemampuan menulis dapat diamati melalui hasil tulisan seorang anak. Laoli dkk (dalam Lestari Waruwu, 2022:168) mengatakan bahwa hasil tulisan tidak dapat diperoleh tanpa adanya latihan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang, untuk belajar merangkai kata menjadi kalimat, merangkai kalimat menjadi paragraf dan akhirnya menjadi tulisan yang dapat difahami orang lain.

Dalam mengembangkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab diperlukan juga penguasaan unsur bahasa oleh pembelajar Bahasa Arab, yaitu: 1) Unsur bunyi (*fonetik*), 2) unsur kata (*mufradat*), 3) unsur gramatikal (*kowaid*) (Syaiful Mustofa, 2011). Ketiga unsur bahasa ini merupakan prasyarat bagi pembelajar yang ingin dapat mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab, yaitu dapat mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa baik secara aktif maupun pasif (Ulin Nuha, 2012). Berdasarkan dua pendapat di atas, keberhasilan keterampilan menulis pembelajar Bahasa Arab sangat ditentukan penguasaan unsur bahasa, terutama pada penguasaan unsur kata (*mufradat*).

Penguasaan unsur kata di dalamnya termasuk penguasaan kosa kata (*mufradat*), penguasaan kosa kata Bahasa Arab adalah sebuah kemampuan seseorang menggunakan kosa kata yang dimiliki dalam mengembangkan keterampilan dasar berbahasa yaitu membaca, menyimak, menulis dan berbicara menggunakan Bahasa Arab (Fajriah, 2015). Adapun tujuan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab meliputi bertambahnya kosa kata baru, berlatih mengucapkan kosa kata baru dengan baik dan benar, memahami makna kata baik secara konotasi dan denotasi, dan mampu membuat kalimat menggunakan kosa kata. Siswa dikatakan mampu menguasai kosa kata yang dipelajari apabila ia mampu menerjemahkan kosa kata, melafalkan dan menulis kembali secara mandiri dengan baik, dan mengembangkan kosa kata tersebut dalam bentuk kalimat baik secara tertulis maupun lisan (Lani, 2017). Penguasaan kosa kata (*mufradat*) menjadi hal yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajar Bahasa Arab dalam mengembangkan keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*).

Dari hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab selama tri wulan pertama semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, khususnya di kelas VII-G MTsN 5 Jombang terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran menulis dasar sehingga mendapatkan nilai di bawah KKM keterampilan menulis yaitu 75. Kemampuan menulis dasar

yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam membangun konteks (menyambung huruf menjadi kata, menyusun kata acak menjadi kalimat dan membuat kalimat terpimpin). Kesulitan siswa ini disebabkan minimnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa, 18 dari 30 siswa (60%) diantara mereka baru pertama kali belajar Bahasa Arab, karena mereka berasal dari Sekolah Dasar (SD) yang di sekolahnya tidak diajarkan mata pelajaran Bahasa Arab.

Haerul Ahyar dalam hasil penelitiannya menyampaikan bahwa penguasaan mufradat dan qowaid dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas X IIK MAN 1 Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hasil pembelajaran di dalam kelas dan hasil penelitian Haerul Ahyar tersebut, peneliti ingin meningkatkan penguasaan mufaradat melalui media lagu terutama di kelas VII-G MTsN 5 Jombang untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab (*maharah al-Kitabah*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di MTs Negeri 5 Jombang jalan Pendidikan No. 44 Keboan Ngusikan Jombang mulai tanggal 13 Oktober 2022 samapai 4 November 2022. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII-G MTs Negeri 5 Jombang sejumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik tes dan observasi. Validitas data yang digunakan adalah validitas isi dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram serta dianalisis menggunakan analisis interaktif, melalui empat komponen proses analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan skor rata-rata keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) secara klasikal pada siklus I dan siklus II. Sedangkan persentase ketuntasan secara klasikal dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan kemudian dikalikan 100%. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata nilai keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) Bahasa Arab siswa kelas VII-G MTs Negeri 5 Jombang mencapai di atas 75 setelah diterapkan penguasaan mufradat (kosa kata) dengan media lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tindakan kelas ini diambil dari tes awal, tindakan kelas pada siklus I dan tindakan kelas pada siklus II. Hasil tes awal berupa keterampilan menulis sebelum dilakukan tindakan kelas siklus I, Hasil tes tindakan kelas siklus I dan siklus II berupa keterampilan siswa menulis Bahasa Arab (*Maharah Kitabah*) dengan menggunakan media lagu dalam penguasaan mufradat (kosa kata), sedangkan hasil non tes berupa observasi selama pelaksanaan tindakan kelas.

1. Kondisi Awal

Kondisi awal penelitian tindakan kelas adalah kondisi siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan lagu sebagai media dalam penguasaan mufradat (kosa kata). Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas VII-G MTs Negeri 5 Jombang dilakukan tes awal (pra siklus) sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lagu sebagai media dalam penguasaan mufradat (kosa kata) untuk

meningkatkan keterampilan menulis. Tes yang digunakan adalah tes tulis berupa tes penguasaan mufradat dan tes membangun konteks Bahasa Arab. Di bawah ini adalah tabel hasil tes awal keterampilan menulis Bahasa Arab sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Prasiklus

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekwensi	Bobot	Persentase	Skor Rata-rata
1	90 – 100	Sangat baik	-	-		63,33 (Kategori kurang)
2	80 – 89	Baik	2	166	7%	
3	70 – 79	Cukup	4	288	13%	
4	60 – 69	Kurang	13	835	43%	
5	50 – 59	Sangat kurang	11	610	37%	
Jumlah			30	1899	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang dicapai siswa pada tes awal adalah 63,33. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 90–100 tidak ada. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 80-89 sebanyak 7% atau 2 siswa dari keseluruhan jumlah siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 13% atau 4 siswa dari keseluruhan jumlah siswa. Siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 sebanyak 43% atau 13 siswa dari keseluruhan jumlah siswa. Siswa yang memperoleh kategori sangat kurang dengan rentang nilai 50-59 sebanyak 37% atau 11 siswa dari keseluruhan jumlah siswa. Dari hasil tes awal (Prasiklus) dapat disimpulkan bahwa kondisi awal keterampilan menulis siswa berada pada kategori kurang karena skor rata-rata yang diperoleh 63,33 berada pada rentang nilai 60-69.

Berdasarkan data tersebut juga dapat dikatakan bahwa nilai keterampilan menulis siswa belum memenuhi target ketuntasan individu yaitu 75, karena masih ada 24 atau sebesar 80% siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75. Kondisi tersebut menjadi dasar dilakukannya pembelajaran lebih lanjut tentang penguasaan mufradat (kosa kata) melalui media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Siklus I

Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada siklus I tahap awal yang dilakukan adalah perencanaan, yaitu penyusunan RPP sesuai Kompetensi Dasar kelas VII terkait menyusun teks sederhana tema *Al Marafiq Al Madrasiyah (fasilitas sekolah)* dengan gramatikal Dharaf Makan (keterangan tempat). Untuk dapat menyusun teks, terlebih dahulu siswa diajarkan mufradat (kosa kata) melalui media lagu. Dalam tahapan ini juga dilakukan penyusunan lembar observasi dan lembar penilaian. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan tindakan dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru dan dibantu oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab yang lain sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan mengucapkan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi belajar. Pada kegiatan inti guru menayangkan gambar fasilitas sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, musalla dan lain-lain melalui LCD, guru bersama siswa melafalkan mufradat (kosa kata) sesuai gambar yang ditayangkan. Selanjutnya guru mengajak siswa menyanyikan mufradat (kosa kata) beserta artinya tentang

fasilitas sekolah dengan menggunakan irama lagu “*shalawat sholli wa sallim daiman ala ahmad*”. Sebagai penunjang guru juga mengajak siswa menyanyikan kata keterangan tempat dalam Bahasa Arab (*dharaf makan*) dengan menggunakan irama lagu “*mana di mana*”. Pada kegiatan berikutnya pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen. Setiap kelompok menerima lembar kerja yang disiapkan oleh guru berupa potongan-potongan kertas bertuliskan kosa kata tentang *Al Marafiq Al Madrasiyah (fasilitas sekolah)* yang harus disusun menjadi kalimat sempurna. Guru menjelaskan dan membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja tersebut. Beberapa siswa aktif mengikuti arahan guru dan mengajukan pertanyaan dan sebagian ada yang tidak memperhatikan. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi kelompok lain. Guru memberikan tanggapan dan penguatan pada kesalahan penyusunan dan penulisan kalimat. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

Setelah melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya dilakukan observasi dan evaluasi siklus I. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekwensi	Bobot	Persentase	Skor Rata-rata
1	90 – 100	Sangat baik	-	-	-	73,33 (Kategori cukup)
2	80 – 89	Baik	5	420	16,7%	
3	70 – 79	Cukup	15	1140	50%	
4	60 – 69	Kurang	10	640	33,3%	
5	50 – 59	Sangat kurang	-	-	-	
Jumlah			30	2200	100%	

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa ada peningkatan skor rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I yaitu 73,33. Skor rata-rata yang dicapai siswa tersebut masuk dalam kategori cukup. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 90–100 belum ada. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 80-89 sebanyak 16,7% atau 5 siswa dari keseluruhan jumlah siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 50% atau 15 siswa dari keseluruhan jumlah siswa. Siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 sebanyak 33,3% atau 10 siswa dari keseluruhan jumlah siswa. Siswa yang memperoleh kategori sangat kurang dengan rentang nilai 50-59 tidak ada. Dari hasil pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa penguasaan mufradat dengan media lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) siswa, meskipun peningkatan tersebut belum signifikan karena skor rata-rata siswa masih belum memenuhi kriteria penelitian yaitu 75.

Tahap selanjutnya adalah refleksi siklus I, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes dan observasi untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan tindakan pada siklus I. Pada siklus I masih banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran karena sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melagukan dan menghafal mufradat (kosa kata). Refleksi siklus I dilakukan untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus II. Rencana perbaikan pada siklus II dalam pembelajaran penguasaan mufradat (kosa kata) yaitu memilih irama lagu yang lebih dikenal oleh siswa, selain itu untuk meningkatkan antusias siswa perlu diciptakan pembelajaran

yang menarik dan menantang melalui kompetisi antar kelompok serta memberikan reward bagi kelompok yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

3. Siklus II

Siklus II juga diawali dengan perencanaan, yaitu penyusunan RPP sesuai Kompetensi Dasar kelas VII terkait analisis teks sederhana tentang jenis dan warna berkaitan dengan tema *Al Adawat Al Madrasiyah (peralatan sekolah)*. Untuk dapat menyusun teks, terlebih dahulu siswa diajarkan mufradat (kosa kata) melalui media lagu. Dalam tahapan ini juga dilakukan penyusunan lembar observasi dan lembar penilaian. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan tindakan dilaksanakan 2 kali pertemuan oleh peneliti sebagai guru dan dibantu oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab yang lain sebagai observer.

Dalam pelaksanaan siklus II ini sama dengan siklus I, yang membedakan adalah pada pembelajaran penguasaan mufradat (kosa kata). Pada siklus I guru menentukan irama lagu yang digunakan dalam menghafal mufradat sehingga sebagian siswa ada yang kesulitan dan kurang antusias. Pada siklus II siswa bersama kelompoknya diminta menyiapkan sendiri irama lagu yang mereka gunakan dalam menghafal mufradat sesuai dengan kegemaran mereka dan tidak harus menggunakan irama shalawat. Setiap kelompok antusias berkreasi melagukan mufradat dan mengulanginya sampai hafal.

Selanjutnya guru memberikan lembar kerja berupa gambar-gambar peralatan sekolah, siswa diminta menuliskan 5 kalimat berdasarkan gambar peralatan sekolah sesuai warnanya. Dalam menyelesaikan lembar kerja diadakan kompetisi antar kelompok sehingga tiap kelompok berusaha menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu.

Hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis siklus II

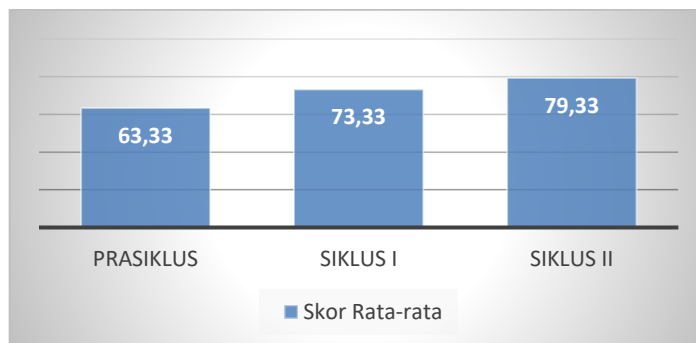
No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekwensi	Bobot	Persentase	Skor Rata-rata
1	90 – 100	Sangat baik	2	184	6,7%	79,33 (Kategori cukup)
2	80 – 89	Baik	12	1008	40%	
3	70 – 79	Cukup	14	1052	46,7%	
4	60 – 69	Kurang	2	136	6,6%	
5	50 – 59	Sangat kurang	-	-	-	
Jumlah			30	2380	100%	

Dari data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa skor rata-rata keterampilan menulis (*maharah kitabah*) setelah diterapkan penguasaan mufradat (kosa kata) dengan media lagu pada siklus II adalah 79,33. Dari 30 siswa terdapat 2 siswa yang nilai keterampilan menulisnya masuk kategori kurang.

Tahap selanjutnya adalah tahapan refleksi, refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa penguasaan mufradat (kosa kata) dengan media lagu yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa memberikan hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa yang meningkat. Meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan minimal atau KKM, berdasarkan observasi peneliti hal ini disebabkan siswa tersebut kurang bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran,

Berdasarkan skor rata-rata keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dari masing-masing siklus, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat

peningkatan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) setelah diterapkannya penguasaan mufradat (kosa kata) dengan media lagu. Untuk mengetahui persentase skor rata-rata pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Peningkatan Skor Rata-rata Keterampilan Menulis

Pada grafik di atas terlihat bahwa ada peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dari prasiklus, siklus I dan pada siklus II yang mencapai skor rata-rata 79,33. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian telah berhasil karena skor rata-rata yang dicapai siswa di atas 75. Dengan demikian peneliti mencukupkan penelitian tindakan kelas sampai pada siklus II.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas Penguasaan Mufradat (kosa kata) Melalui Media Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis (*maharah kitabah*) Siswa Kelas VII G MTsN 5 Jombang tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sebanyak tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus, pembelajaran mufradat (kosa kata) sebagai penunjang keterampilan menulis dilaksanakan dengan metode simak baca tanpa menggunakan lagu sebagai media.

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana tindakan kelas yang telah di buat oleh guru. Pembelajaran keterampilan menulis diawali dengan pembelajaran mufradat (kosa kata) dengan menggunakan media lagu. Menurut Bonnie dan Jhon terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu /nyanyian (Ridwan dan A. Fajar Awaluddin, 2019).

Hasil refleksi pada siklus I ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran karena sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melagukan dan menghafal mufradat (kosa kata) baru. Hal itu disebabkan irama lagu yang dipilih oleh guru yakni “*shalawat sholli wa sallim daiman ala ahmad*” kurang dikenal oleh sebagian siswa yang kurang gemar melantunkan shalawat. Minimnya penguasaan mufradat (kosa kata) berpengaruh pada hasil keterampilan menulis siswa pada siklus I yang mencapai skor rata-rata 73,33. Meskipun terdapat peningkatan namun nilai rata-rata keterampilan menulis siswa belum mencapai target penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II merupakan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I, terutama pada pemilihan lagu. Simpulan penelitian yang dilakukan (Khoirotun Ni'mah, 2018) menyatakan bahwa hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan

adalah bahwa guru hendaknya dapat memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun menyanyi sambil melakukan kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih irama lagu yang mereka gunakan untuk menghafal mufradat (kosa kata) sesuai jenis irama lagu yang mereka sukai. Setiap kelompok antusias berkreasi melagukan mufradat dan mengulanginya sampai hafal, dengan demikian penguasaan mufradat (kosa kata) semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Barokatussolihah, 2016). menyebutkan bahwa penguasaan mufradat (kosa kata) siswa dengan menggunakan media lagu mengalami peningkatan.

Selanjutnya guru memberikan lembar kerja berupa gambar-gambar peralatan sekolah, siswa diminta menuliskan 5 kalimat berdasarkan gambar peralatan sekolah sesuai warnanya. Dalam menyelesaikan lembar kerja siswa lebih antusias menyelesaikan tugasnya karena sudah memiliki perbendaharaan mufradat (kosa kata) yang memadai. Penguasaan mufradat (kosa kata) sebagai salah satu unsur bahasa sangat menunjang keterampilan menulis (*maharah kitabah*) siswa. Diketahui dari skor rata-rata keterampilan menulis (*maharah kitabah*) setelah diterapkan penguasaan mufradat (kosa kata) dengan media lagu pada siklus II adalah 79,33.

Dengan demikian peneliti mengatakan bahwa tujuan penelitian sudah tercapai karena skor rata-rata yang diperoleh siswa di atas skor rata-rata yang ditetapkan peneliti yaitu 75. Hasil analisis kuantitatif (Haerul Ahyar, 2018) menyebutkan pentingnya unsur bahasa dalam mempelajari bahasa ke II (bahasa asing), sehingga tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai dengan optimal yaitu mampu mengembangkan keterampilan berbahasa baik secara verbal (*maharah al-kalam*) maupun tulisan (*maharah al-kitabah*).

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas penguasaan mufradat melalui media lagu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab (*maharah al-kitabah*) siswa kelas VII G MTsN 5 Jombang. Penelitian ini memiliki dampak positif yaitu antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran semakin meningkat dan perbendaharaan mufradat (kosa kata) yang mereka hafal semakin banyak. Hal ini sangat berpengaruh pada keterampilan menulis siswa (*maharah al-kitabah*).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) setelah diterapkannya penguasaan mufradat melalui media lagu. Pernyataan tersebut terbukti dari adanya peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis (*maharah kitabah*) yang dicapai siswa pada siklus I yaitu 73,33. Peningkatan yang signifikan didapat pada siklus II dengan skor rata-rata 79,33. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil karena skor rata-rata yang dicapai siswa di atas skor rata-rata yang ditetapkan peneliti yaitu 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Haerul. (2018). Penguasaan Mufradat dan Qawa'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. UIN Sunan Kalijaga. *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 4 (2), 2477-5827.
- Barokatussolihah. (2016). Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Kelas VII A MTsN Donomulyo Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(1).32.
- Fajriah, Zahratul. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>

- Lani, Haerul. (2017), *Analisis Kemampuan Penguasaan Kosakata Arab Siswa Kelas VII MTs Qur'aniyaah Batu Kuta Narmada Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram,
- Mustofa, Syaiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press,
- Nisa, Maudlotun. (2018). Politik pendidikan bahasa arab di perguruan tinggi : Analisis wacana atas Program Studi Bahasa Arab di UIN Jakarta dan UI. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41661>
- Ni'mah, Khoirotun. (2018). Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak usia Dini. *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, Dan Humaniora*, 4(2),173-187. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/darelilmi/article/view/3239>
- Ridwan & Awaluddin, A. Fajar. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 13 (1).
- Rosyidi, Abd. Wahab & Ni'mah, Mamlu'atul. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Waruwu, Lestari. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentece Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. 1 (1). 167-173.